

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAN LAPORAN KEUANGAN
RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**

**Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2023**

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG

DAFTAR ISI

Halaman

I. SURAT PERNYATAAN DIREKSI

II. LAPORAN KEUANGAN

- Laporan Realisasi Anggaran per 31 Desember 2023 dan 2022. 1
- Laporan Saldo Anggaran Lebih per 31 Desember 2023 dan 2022. 2
- Laporan Neraca per 31 Desember 2023 dan 2022. 3
- Laporan Operasional untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022. 4
- Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 2022. 5
- Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022. 6

III. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

- Penjelasan Umum 7-8
- Kebijakan Akuntansi 9-11
- Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan 12-27

IV. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

28 - 30

**PERNYATAAN MANAJEMEN
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Dr. dr. Antonia Kartika Indriani, Sp.M(K), M.Kes
NIP : 197401282008122001
Jabatan : Direktur Utama
Alamat kantor : Jl. Cicendo No. 4 Bandung
2. Nama : Nana, SE
NIP : 919670514202310101
Jabatan : Direktur Perencanaan dan Keuangan
Alamat kantor : Jl. Cicendo No. 4 Bandung

Menyatakan :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung;
- Laporan keuangan Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan;
- Semua informasi dalam laporan keuangan Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandung, 27 Februari 2024

Direktur Utama

Direktur Perencanaan dan Keuangan



Dr. dr. Antonia Kartika Indriani, Sp.M(K), M.Kes
NIP 197401282008122001

Nana, SE
NIP 919670514202310101

"Melihat Lebih Baik"



RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	TAHUN ANGGARAN 2023		% thd Angg	TA 2022
	ANGGARAN	REALISASI		
Penerimaan				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	204.677.656.000	222.306.653.214	109%	182.918.555.646
Jumlah Penerimaan	204.677.656.000	222.306.653.214	109%	182.918.555.646
Belanja				
Beban Pegawai	28.621.991.000	27.682.824.647	97%	25.755.509.448
Beban Barang	210.832.961.000	192.683.370.475	91%	172.251.511.213
Beban Modal	22.067.089.000	20.891.297.969	95%	24.383.502.353
Beban Bantuan Sosial	-	-	-	-
Jumlah Belanja	261.522.041.000	241.257.493.091	92%	222.390.523.014
Surplus/(Defisit)	-	(18.950.839.877)	-	(39.471.967.368)
SILPA/(SIKPA)		(18.950.839.877)	-	(39.471.967.368)

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
LAPORAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo Anggaran Lebih Awal	61.276.725.455	59.335.463.726
Penggunaan SAL	-	-
Sub Total	<u>61.276.725.455</u>	<u>59.335.463.726</u>
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran SILPA/SIKPA	(18.950.839.877)	(39.471.967.368)
Sub Total	42.325.885.578	19.863.496.358
Penyesuaian SiLPA/SiKPA	-	-
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	46.973.467.786	41.413.229.097
Pendapatan Alokasi APBN	<u>47.222.067.558</u>	<u>41.624.045.127</u>
Penyetoran PNBK Ke Kas Negara	(248.599.772)	(210.816.030)
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara	-	-
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	-	-
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	28.022.627.909	1.941.261.729
Sub Total	89.299.353.364	61.276.725.455
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	-	-
Lain-Lain	-	-
Saldo Anggaran Lebih Akhir	<u><u>89.299.353.364</u></u>	<u><u>61.276.725.455</u></u>

Lihat catatan laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**NERACA**

Tanggal 31 Desember 2023

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
ASET		
Aset Lancar :		
Kas dan Setara Kas	18.299.353.364	16.276.725.455
Investasi Jangka Pendek	71.000.000.000	45.000.000.000
Piutang dari Kegiatan Operasional	19.123.946.032	12.557.334.081
Penyisihan Piutang Kegiatan Operasional	(681.613.577)	(461.774.555)
Piutang dari Kegiatan Non Operasional	59.585.627	30.870.000
Penyisihan Piutang Kegiatan Non Operasional	(31.013.578)	(15.435.000)
Persediaan	13.520.714.867	10.892.485.645
Belanja Dibayar di Muka	204.485.436	145.160.473
Jumlah Aset Lancar	121.495.458.171	84.425.366.099
Aset Tetap		
Tanah	421.561.528.505	380.992.828.505
Peralatan dan Mesin	388.246.194.222	310.059.728.656
Gedung dan Bangunan	230.965.270.788	161.729.404.257
Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.373.483.918	3.199.822.918
Aset Tetap Lainnya	413.218.495	413.218.495
Konstruksi Dalam Penyelesaian	818.804.800	818.804.800
Jumlah Aset Tetap	1.045.378.500.728	857.213.807.631
Akumulasi Penyusutan	(366.219.491.078)	(284.807.288.893)
Nilai Buku Aset Tetap	679.159.009.650	572.406.518.738
Aset Lainnya		
Aset Tak Berwujud	5.211.576.986	3.024.796.187
Aset Lain-lain	2.606.152.867	
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi aset lainnya	(5.818.829.052)	(2.907.287.370)
Jumlah Aset Lainnya	1.998.900.801	117.508.817
JUMLAH ASET	802.653.368.622	656.949.393.654
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
Kewajiban Jangka Pendek		
Utang Kepada Pihak Ketiga	7.439.294.179	5.139.221.149
Pendapatan Diterima Dimuka	175.833.333	231.934.667
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	7.615.127.512	5.371.155.816
EKUITAS		
Ekuitas	795.038.241.110	651.578.237.838
Jumlah Ekuitas	795.038.241.110	651.578.237.838
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	802.653.368.622	656.949.393.654

Lihat catatan laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**LAPORAN OPERASIONAL**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

<u>Keterangan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
KEGIATAN OPERASIONAL		
PENDAPATAN OPERASIONAL		
Pendapatan Alokasi APBN	47.222.067.558	41.624.045.127
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	222.797.123.148	177.420.286.376
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	69.680.000	168.677.240
Pendapatan Hibah BLU	6.429.861.699	785.644.853
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	532.714.026	485.979.266
Pendapatan BLU Lainnya	4.672.292.460	2.425.743.792
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	281.723.738.891	222.910.376.654
BEBAN OPERASIONAL		
Beban Pegawai	109.583.431.747	111.417.853.769
Beban Persediaan	54.869.199.724	28.613.049.813
Beban Barang dan Jasa	41.283.513.762	21.352.247.521
Beban Pemeliharaan	15.505.603.029	37.293.839.995
Beban Perjalanan Dinas	1.649.117.141	1.221.643.810
Beban Penyusutan dan Amortisasi	31.736.000.427	27.887.162.827
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	235.417.600	4.488.000
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	254.862.283.430	227.790.285.735
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	26.861.455.461	(4.879.909.081)
KEGIATAN NON OPERASIONAL		
SURPLUS/DEFISIT PELEPASAN ASET NON LANCAR		
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	257.616.110	62.594.198
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	(3.434.192)	(1.511.575.685)
Jumlah Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	254.181.918	(1.448.981.487)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA		
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	55.962.873	185.393.691
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(376.351.964)	(260.757.428)
Jumlah Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(320.389.091)	(75.363.737)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(66.207.173)	(1.524.345.224)
SURPLUS/DEFISIT - LAPORAN OPERASIONAL	26.795.248.288	(6.404.254.305)

Lihat catatan laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Tanggal 31 Desember 2023

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

<u>Keterangan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Ekuitas Awal	651.578.237.838	655.247.948.675
Surplus (Defisit) - Laporan Operasional	26.795.248.288	(6.404.254.305)
Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	793.151	2.651.143.468
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	33.121.589	40.822
Selisih Revaluasi Aset Tetap	-	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	-	1.992.811.206
Koreksi Lain-lain	(32.328.438)	658.291.440
Transaksi Antar Entitas	116.663.961.833	83.400.000
Kenaikan/Penurunan Ekuitas	<u>143.460.003.272</u>	<u>(3.669.710.837)</u>
EKUITAS AKHIR	<u>795.038.241.110</u>	<u>651.578.237.838</u>

Lihat catatan laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

<u>Keterangan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Arus Kas Masuk		
Pendapatan Alokasi APBN	47.222.067.558	41.624.045.127
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	216.248.961.197	178.006.730.119
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	82.100.000	1.692.194.240
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	532.714.026	485.979.266
Pendapatan Hibah BLU	572.693.509	-
Pendapatan Usaha Lainnya	4.556.605.499	2.497.841.792
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	7.373.100	-
Pendapatan PNPB Umum	48.589.773	173.216.031
Jumlah Arus Kas Masuk	269.271.104.662	224.480.006.575
Beban Operasional		
Pembayaran Pegawai	(107.311.846.139)	(111.947.197.963)
Pembayaran Barang	(2.861.886.762)	(1.887.580.514)
Pembayaran Jasa	(18.103.438.940)	(12.871.534.835)
Pembayaran Barang Yang Menghasilkan Persediaan	(55.280.865.902)	(51.400.693.224)
Pembayaran Pemeliharaan	(14.838.014.637)	(12.247.006.789)
Pembayaran Perjalanan Dinas	(1.649.117.141)	(1.221.643.810)
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	(20.321.025.601)	(6.431.363.526)
Pembayaran Bantuan Sosial	-	-
Pembayaran Penyusutan dan Amortisasi	-	-
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	(248.599.772)	(210.816.030)
Jumlah Arus Kas Keluar	(220.614.794.894)	(198.217.836.691)
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	48.656.309.768	26.262.169.884
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Arus Kas Masuk Investasi		
Penjualan Peralatan dan Mesin	241.506.110	62.594.198
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	16.110.000	-
Jumlah Arus Kas Masuk Investasi	257.616.110	62.594.198
Arus Kas Keluar Invesatsi		
Perolehan Atas Tanah	-	(1.623.702.505)
Perolehan Peralatan dan Mesin	(18.122.324.544)	(17.778.971.485)
Perolehan Gedung dan Bangunan	(682.962.425)	(4.931.018.547)
Perolehan Jalan,Irigasi dan Jaringan	(173.661.000)	-
Perolehan Aset Tetap Lainnya	(1.912.350.000)	(49.809.816)
Perolehan Investasi Jangka Pendek	-	-
Jumlah Arus Kas Keluar Investasi	(20.891.297.969)	(24.383.502.353)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(20.633.681.859)	(24.320.908.155)
Kenaikan/Penurunan Kas	28.022.627.909	1.941.261.729
Kas dan Setara Kas (Saldo Kas Awal)	61.276.725.455	59.335.463.726
Jumlah Saldo Kas dan Bank (Saldo Kas Akhir)	89.299.353.364	61.276.725.455
Rincian Saldo Kas adalah :		
Saldo akhir kas pada BLU	18.299.353.364	16.276.725.455
Investasi Jangka Pendek	71.000.000.000	45.000.000.000
Jumlah Saldo Kas dan Bank (Saldo Kas Akhir)	89.299.353.364	61.276.725.455

Lihat catatan laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil BLU-Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung

BLU-Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung (selanjutnya disebut "Rumah Sakit") didirikan pada tanggal 3 Januari 1909, diresmikan oleh Gubernur Jenderal JB Vann Heutsz dan sebelumnya bernama "Konungen Wilhelmina Gasthus Voor Oogijders". Pada jaman pendudukan Jepang tahun 1942 - 1945 menjadi Rumah Sakit Umum menggantikan Rumah Sakit Rancabadak (sekarang menjadi Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin) yang berubah menjadi Rumah Sakit Militer. Pada tahun 1978 berganti nama sesuai dengan nama jalan dimana rumah sakit ini berada, menjadi Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung. Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung merupakan satu-satunya rumah sakit mata milik Kementerian Kesehatan yang berada dibawah Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 136/Menkes/BIRHUP/IV/78 Tanggal 28 April 1978 diterbitkan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung sebagai rumah sakit kelas C. Kemudian digantikan oleh Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1040/Menkes/Sk/XI/1992 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung sebagai rumah sakit kelas B Non Pendidikan Eselon IIB dengan satu direktur dan dua wakil direktur. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 045/Menkes/SK/II/2007 tentang Penetapan Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung sebagai Rumah Sakit Khusus Kelas A Pendidikan. Kemudian sesuai SK Menkes Nomor 045/Menkes/Per/II/2007 tanggal 15 Januari ditetapkan Struktur Organisasi RS Mata Cicendo sebagai Eselon IIA dengan Susunan 1 (satu) Direktur Utama dan 3 (tiga) Direktur.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1130/Menkes/SK/XII/1993, tanggal 1 Nopember 1993, Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung ditetapkan menjadi Unit Swadana. Selanjutnya dengan berlakunya SK Menteri Keuangan Nomor 24/KMK.03/1998 tanggal 27 Pebruari 1998 maka Rumah Sakit Cicendo kembali menjadi Unit Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 276/KMK.05/2007 tanggal 21 Juni 2007 dan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 756/Men.Kes/Sk/VI/2007 tanggal 26 Juni 2007 ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah dibawah Departemen Kesehatan Republik Indonesia yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU).

Pada tahun 2009 berdasarkan Surat Keputusan Menteri kesehatan Nomor 059/Menkes/SK/II/2009 maka Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung ditetapkan sebagai Pusat Mata Nasional (PMN).

2. Tempat dan Kedudukan

Dalam melaksanakan aktivitas pelayanan kesehatan mata dan kegiatan-kegiatan lainnya, Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung berkedudukan di Jl. Cicendo No. 4 Bandung, Jawa Barat, Telp. (022) 4231280/4231281, Fax. (022) 4201960/4201962.

3. Maksud dan Tujuan

Sebagai Pusat Mata Nasional (PMN), Rumah Sakit mempunyai tugas melaksanakan pelayanan kesehatan mata secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan disamping kegiatan pendidikan, pelatihan, pengkajian dan pengembangan di bidang kesehatan mata sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Rumah Sakit mempunyai fungsi sebagai berikut:

- Melaksanakan peningkatan pelayanan kesehatan mata.
- Melaksanakan pelayanan pencegahan penyakit mata.
- Melaksanakan pelayanan penyembuhan dan rehabilitasi terhadap pasien penyakit mata dan kebutaan.
- Melaksanakan pelayanan keperawatan.
- Melaksanakan pelayanan rujukan.
- Melaksanakan kegiatan pendidikan, pelatihan dan penelitian.
- Melaksanakan kegiatan penyuluhan kesehatan mata.
- Melaksanakan kegiatan pengkajian dan pengembangan serta penyebarluasan informasi.
- Melaksanakan administrasi umum dan keuangan.
- Melaksanakan pelayanan keselamatan kerja, kebakaran dan kewaspadaan bencana.

4. Visi dan Misi

Visi: **"To Be Excellent Eye Care"**

Untuk mencapai visi maka disusun misi **"Eye Care Everyone Seeing Better World"** sebagai berikut:

- a. **Eye Care** : memberikan pelayanan kesehatan mata;
- b. **For Everyone** : Pelayanan yang tidak diskriminatif kepada seluruh warga masyarakat;
- c. **Better World** : Melihat dunia lebih baik.

Dalam rangka kelancaran melakukan misi untuk mewujudkan visi maka Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung mempunyai nilai-nilai sebagai berikut :

- a. Visioner
- b. Integritas
- c. Proaktif
- d. Inovatif
- e. Profesional
- f. Istiqomah

5. Bidang Usaha

Kegiatan utama Rumah Sakit meliputi pelayanan kesehatan mata. Bidang usaha yang dikembangkan meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Pelayanan Medis;
- Pelayanan Penunjang Medik;
- Pelayanan Keperawatan;
- Pelayanan Penunjang Non Medik;
- Pelayanan Unggulan (Katarak dan Bedah Refraktif, Video Retina, Pedriatik Oftalmologi, Oftalmologi Komunitas);
- Pelayanan Administrasi Umum;
- Penyelenggaraan Kependidikan; dan
- Pelayanan Rujukan.

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. Susunan Dewan Pengawas dan Direksi

Susunan Dewan Pengawas berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/2074/2023 tanggal 5 Oktober 2023 tentang Dewan Pengawas Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung, dengan susunan sebagai berikut:

2023

- Ketua : dr. Azhar Jaya, SKM, SH. MARS
- Anggota : Prof. Dr. dr. Tjahjono Darminto Gondhowiardjo, Sp.M (K)
: Setiaji, ST,M.Si
: Alfiker Siringoringo, S.E.,M.Ec.
: Heru Pudyono Nugroho, SE.,MBA.

2022

- Ketua : Prof. Dr. dr. Tjahjono Darminto Gondhowiardjo, Sp.M (K)
- Anggota : Setiaji, ST,M.Si
: Agung Yulianta
: Heru Pudyono Nugroho, SE.,MBA.

- a. Pengangkatan Direktur Utama Dr.dr.Antonia Kartika Indriati,Sp.M(K),M.Kes. ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor KP.03.03/MENKES/1347/2023 tanggal 15 Mei 2023.
- b. Pengangkatan Direktur Keuangan dan Barang Milik Negara Nana, S.E ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor KP.03.03/MENKES/2075/2023 tanggal 5 Oktober 2023.
- c. Pengangkatan Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Penelitian dr. Elfa Ali Idrus, Sp.M (K), ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor KP.03.03/MENKES/2075/2023 tanggal 5 Oktober 2023..
- d. Pengangkatan Plt. Direktur Perencanaan dan Umum Hartono, SKM, M.Kes ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/D/7379/2023 tanggal 17 Mei 2023

2023

- Direktur Utama : Dr. dr Antonia Kartika Indriani, SpM(K), M.Kes
- Plt. Direktur Perencanaan dan Umum : Hartono, SKM, M.Kes
- Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang : dr. Maya Sari Wahyu, SpM(K), M.Kes
- Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian : dr. Elfa Ali Idrus, Sp. M
- Direktur Keuangan dan Barang Milik Negara : Nana, S.E

2022

- Direktur Utama : dr.Irayanti, SpM(K), MARS
- Direktur Perencanaan dan Umum : Hartono, SKM, M.Kes
- Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang : -
- Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian : Dr. dr Antonia Kartika Indriani, SpM(K), M.Kes
- Direktur Keuangan dan Barang Milik Negara : Drs. EC Subur, M.Si

7. Sumber Daya Manusia

Untuk pelaksanaan kegiatan operasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung Per 31 Desember 2023 berjumlah 585 orang dan 2022 didukung oleh 510 orang Sumber Daya Manusia, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
1. Tenaga Medis		
Dokter Spesialis	52	48
Dokter Umum	12	5
Perawat	170	156
Penunjang Kesehatan Lainnya	137	116
2. Tenaga Non Medis		
Administrasi	184	157
Struktural	25	23
Dewan Pengawas	5	5
Total Karyawan	585	510

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

A.2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

1. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan 31 Desember 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis AkruaI (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Seiring dengan pelaksanaan roll out SAKTI full module untuk seluruh K/L pada tahun 2022, maka pemrosesan transaksi keuangan untuk penyusunan laporan keuangan pada seluruh satuan kerja (satker) telah sepenuhnya menggunakan SAKTI Kelompok Modul Pelaporan (Modul Persediaan, Modul Aset Tetap, Modul Piutang, serta Modul General Ledger dan Pelaporan/GLP). Sesuai dengan PMK Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan PMK Nomor 215/PMK.05/2016, untuk memperoleh keandalan laporan keuangan perlu didukung dengan rekonsiliasi.

Penyusunan Laporan Keuangan Rumah Sakit Mata Cicendo Tahun 2023 berpedoman Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 232 /PMK.05/2022 Tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi.

2. Basis Akuntansi

Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

3. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

4. Penyusunan dan Penyajian

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan periode 1 Januari s.d 31 Desember 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung adalah sebagai berikut:

1). Pendapatan - LRA

- a. Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- b. Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- c. Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

2). Pendapatan - LO

- a. Pendapatan - LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- b. Pendapatan - LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan - LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- c. Akuntansi pendapatan - LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- d. Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

3). Belanja

- a. Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- b. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- c. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- d. Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

4). Beban

- a. Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- b. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- c. Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

A.2. KEBIJAKAN TEKNIS (Lanjutan)

5). Kas dan Setara kas

Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

6). Investasi Jangka Pendek

Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.

7). Piutang

Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
- Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

<u>Kualitas Piutang</u>	<u>Uraian</u>	<u>Penyisihan</u>
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1.Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2.Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN.	100%

8). Tagihan Penjualan Angsuran

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/GR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/GR atau Bagian Lancar TPA.

9). Persediaan

Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:

- Harga standar terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
- Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Dalam mencatat menggunakan Metode *First In First Out* (FIFO), dimana barang yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai barang yang pertama kali keluar. Dengan metode ini saldo persediaan dihitung berdasarkan harga perolehan masing-masing. Persediaan disajikan di neraca pada bagian aset lancar. Dalam rangka penyajian persediaan di neraca, satuan kerja melaksanakan inventarisasi fisik (*stock opname*) persediaan yang dilakukan setiap semester. Untuk selanjutnya berdasarkan hasil inventarisasi fisik tersebut dilakukan penyesuaian data nilai persediaan. Persediaan diungkapkan secara memadai dalam catatan atas Laporan Keuangan hal-hal sebagai berikut antara lain:

- Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan;
- Penjelasan lebih lanjut persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan masyarakat, barang atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi, barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang masih dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat;
- Penjelasan atas selisih antara pencatatan dengan hasil inventarisasi fisik; dan
- Jenis, jumlah, dan nilai persediaan dalam kondisi rusak atau usang.

10). Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (Satu Juta rupiah);
 - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (Dua Puluh Lima juta rupiah);
- Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.
- Penyusutan Aset Tetap
 - Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
 - Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - Tanah
 - Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
 - Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
 - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

10). Aset Tetap (Lanjutan)

5. Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

<u>Kelompok Aset Tetap</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

11). Piutang Jangka Panjang

- a. Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- b. Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

12). Aset Lainnya

- a. Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- b. Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- c. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- d. Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

<u>Kelompok Aset Tetap</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Software Komputer	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10 tahun
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70 tahun

- e. Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

13). Kewajiban

- a. Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- b. Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
1. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
2. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- c. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

14). Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak 15 (Lima Belas) kali dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Revisi tersebut dilakukan karena untuk mengakomodir dan menyesuaikan kebutuhan Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung dalam rangka peningkatan pelayanan di Tahun 2023 ini.

Uraian	31 Desember 2023	
	Anggaran Awal	Anggaran Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	192.115.945.000	199.069.254.000
Pendapatan Hibah Tidak Terikat luar Negeri-Lembaga/Badan Usaha-Uang	-	572.695.000
Pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari satu entitas pusat dalam satu kementerian negara/lembaga	-	2.397.109.000
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	3.600.000.000	1.842.726.000
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	-	22.977.000
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	-	772.895.000
Jumlah Pendapatan	195.715.945.000	204.677.656.000
Belanja		
Belanja Pegawai	27.657.844.000	28.621.991.000
Belanja Barang	201.449.963.000	210.832.961.000
Belanja Modal	13.846.868.000	22.067.089.000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	242.954.675.000	261.522.041.000

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp222.306.653.214,- atau mencapai 108,61% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp204.677.656.000,-. Dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	31 Desember 2023		
	Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran
Pendapatan jasa pelayanan Rumah Sakit	199.069.254.000	216.248.961.197	108,63%
Pendapatan Hibah Tidak Terikat luar Negeri-Lembaga/Badan Usaha-Uang	572.695.000	572.693.509	100,00%
Pendapatan hasil kerjasama lembaga/badan usaha	-	532.714.026	-
Pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari satu entitas pusat dalam satu kementerian negara/lembaga	2.397.109.000	82.100.000	3,42%
Pendapatan jasa layanan perbankan BLU	1.842.726.000	3.473.737.350	188,51%
Penerimaan kembali belanja modal TAYL	-	7.373.100	-
Pendapatan lain-lain BLU	-	13.624.021	-
Pendapatan BLU lainnya dari sewa tanah	22.977.000	276.961.728	1205,39%
Pendapatan BLU lainnya dari sewa ruangan	772.895.000	792.282.400	102,51%
Pendapatan BLU lainnya dari penjualan peralatan dan Mesin BLU	-	57.606.111	-
Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah	-	-	-
Pendapatan BLU lainnya dari penjualan peralatan dan Mesin RM	-	183.899.999	-
Pendapatan dari pemindahan BMN lainnya	-	16.110.000	-
Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL	-	6.302.473	-
Pendapatan layanan fasilitas kesehatan	-	42.287.300	-
Jumlah	204.677.656.000	222.306.653.214	108,61%

Pendapatan Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung terdiri dari :

- Pendapatan dari Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit Rp216.248.961.197,- dari pagu anggaran Rp199.069.054.000,- atau sebesar 108,63%. Dibandingkan dengan tahun 2022, pendapatan Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 20.63 %
- Pendapatan terikat luar negeri-Lembaga/Badan usaha Uang sampai dengan Desember 2023 adalah sebesar Rp572.693.509,- dari Pagu senilai Rp572.695.000,- atau sebesar 100%. Hibah Uang Luar Negeri ini berasal dari The Fred Hollows Foundation Australia dengan nama proyek National Integrated Cicendo Eye Health Project (NICEH) dimana kegiatan/program ini merupakan Program Penanggulangan Gangguan penglihatan.
- Pendapatan hasil kerja sama lembaga/ Badan Usaha sebesar Rp532.714.026,- dari Pagu sebesar Rp0,- merupakan Penerimaan dari Kerjasama dengan Universitas Padjajaran Bandung untuk operasional/penyelenggaraan Pendidikan Dokter Spesialis Mata di Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung.
- Pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari entitas pemerintah pusat dalam satu kementerian Negara/Lembaga sebesar Rp82.100.000,- dari pagu anggaran Rp2.397.109.000,- atau sebesar 3,42% merupakan penerimaan resiprokal yang berasal dari beberapa satuan kerja BLU dibawah Kementerian Kesehatan diantaranya yaitu :

a. 637588 - POLTEKKES KEMENKES SURABAYA	8.500.000
b. 632200 - POLTEKNIK KEMENKES JAKARTA II	5.500.000
c. 632153 - POLTEKNIK KESEHATAN BENGKULU	7.000.000
d. 632221 - POLTEKKES BANDUNG	56.100.000
e. 538857 - RS MATA MAKASSAR	5.000.000
Jumlah	82.100.000

Semua transaksi telah dicatat dengan menggunakan akun khusus resiprokal dan diinput dalam aplikasi SAKTI

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

B.1 Pendapatan (Lanjutan)

5. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU sebesar Rp3.473.737.350,- dari pagu anggaran sebesar Rp1.842.726.000,- atau sebesar 188.51%. Pendapatan jasa layanan perbankan diperoleh atas penyimpanan deposito berjangka 6 bulan pada beberapa Bank yang bekerjasama dengan RS Mata Cicendo Bandung diantaranya Bank Mandiri, BNI,BCA,BRI,BTN dan BSI.

Nama Bank	Rekening	Pendapatan
1. Bank Mandiri	Jasa Giro 131-000-5032-117	219.758.692
	Jasa Giro Rekening Pengeluaran Garut 1770019310017	12.295
	Deposito Mandiri 131-02-05174552	52.013.699
2. Bank Negara Indonesia	Jasa Giro 776929857	6.097.107
3. Bank Central Asia	Jasa Giro 0166555552	15.812.408
4. Bank Rakyat Indonesia	Jasa Giro 040701000766301	37.002.511
	Jasa Giro 040701001650309	261.941
	Jasa Giro 040701001651305	4.586.878
	Deposito 0407-01-002484-40-0 (Rp 20.000.000.000,-)	828.876.624
	Deposito 0407-01-002620-40-4 (Rp 20.000.000.000,-)	903.561.562
5. Bank Tabungan Negara	Jasa Giro 00000006-01-30-001466-0	3.474.720
	Deposito 00006-01-40-011543-9 (Rp 5.000.000.000,-)	67.335.616
	Deposito 00006-01-40-011544-7 (Rp 8.000.000.000,-)	107.736.986
	Deposito 00006-01-40-011578-0 (Rp 10.000.000.000,-)	73.063.013
	Deposito 00006-01-40-011937-8 (Rp 20.000.000.000,-)	212.246.575
6. Bank Syariah Indonesia	Deposito 00006-01-40-011938-6 (Rp 20.000.000.000,-)	212.246.575
	Jasa Giro 6667770708	29.150.516
	Deposito 7000000170503648 (Rp 10.000.000.000,-)	259.704.034
	Deposito 7000000171997358 (Rp 23.000.000.000,-)	440.795.598
Jumlah		3.473.737.350

6. Pendapatan Lain-lain BLU pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp13.624.021- berasal dari :

Tanggal	Keterangan	Pendapatan
1. 29 Mei 2023	Penerimaan dari denda keterlambatan PT Gelagar Jaya Abadi	720.268
2. 6 Juni 2023	Pemusnahan arsip	1.300.000
3. 29 Agustus 2023	Denda keterlambatan CV. Bayu Aviatech	1.354.200
4. 12 September 2023	Denda keterlambatan PT. Elo Karsa	522.720
5. 3 Oktober 2023	Denda keterlambatan PT. Penta Valent	68.180
6. 21 Nopember 2023	Denda keterlambatan PT. Timur Raya Lestari	71.329
7. 21 Nopember 2023	Denda keterlambatan PT. Duta Indah Abadi	81.510
8. 13 Desember 2023	Denda keterlambatan PT. Esa Medika	5.471.270
9. 21 Desember 2023	Denda keterlambatan PT. Tawada Health	993.744
10. 29 Desember 2023	Pemusnahan arsip tahun 2023	3.040.800
Jumlah		13.624.021

7. Pendapatan BLU lainnya dari sewa tanah yaitu sebesar Rp276.961.728,- dari pagu sebesar Rp 22.977.000 atau sebesar 1205.39% yang diperoleh dari sewa lahan Parkir dari PT Satria Jingga dengan nomor PKS HK 03.01/II/4.2/15802/2022 Tanggal 23 Desember 2022 dengan jangka waktu pelaksanaan dimulai pada bulan Januari 2023
8. Pendapatan BLU lainnya dari sewa ruang yaitu sebesar Rp792.282.400,- dari pagu anggaran sebesar Rp772.895.000,- atau sebesar 102.51% yang diperoleh dari dari sewa lahan untuk toko koperasi, sekretariat koperasi, minimarket koperasi, kantin, sewa aula untuk pelatihan.
9. Pendapatan BLU Lainnya dari Penjualan dan mesin BLU Rp 57.606.111 merupakan Penerimaan atas lelang Satu paket bed pasien dan alat Kesehatan dalam kondisi rusak berat senilai Rp25.597.499,- pada tanggal 21 Desember 2023 dan Lelang satu paket peralatan dan mesin/ inventaris kantor berbagai macam jenis dan merk dalam kondisi rusak berat senilai Rp32.008.612,- lelang dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2023
10. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin senilai Rp183.899.999,- merupakan penerimaan atas lelang Kendaraan dengan nomor D 1056 F pada tanggal 18 Januari 2023, atas penerimaan tersebut telah disetor ke Kas Negara pada tanggal 03 Februari 2023 dengan nomor dokumen NTPN AA23E6U8EKTk19K1 dan nomor NTB 435642775366 Rp 100.599.999 dan Lelang Kendaraan dengan Nomor polisi D 1344 F pada tanggal 10 Juli 2023 telah disetor ke kas Negara dengan Nomor NTPN B556648VV5LJRRH4 senilai Rp 83.300.000.
11. Penerimaan Kembali Belanja Modal BLU senilai Rp7.373.100,- merupakan kelebihan pembayaran belanja modal BLU dari CV Aurora atas Pekerjaan Fisik Konstruksi Renovasi Ruang OK Isolasi Gedung E Lantai 3 TA 2022 sesuai dengan Management Letter dari Badan Pemeriksa Keuangan Nomor 11/Tim4LKKemenkes/Jabar/02/2023 Tanggal 23 Februari 2023
12. Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp6.302.473,-
13. Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya senilai Rp16.110.000,- merupakan penerimaan dari hasil lelang bongkaran Gedung A, B, D, E Klinik Utama Mata Cicendo Garut, atas penerimaan tersebut telah disetor ek Kas Negara pada tanggal 05 Mei 2023 dengan nomor NTB 000000184592 dan nomor NTPN 738F73C1FAT3JSJ1

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

B.1 Pendapatan (Lanjutan)

Uraian	Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022		
	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Pendapatan jasa pelayanan Rumah Sakit	216.248.961.197	178.006.730.119	21%
Pendapatan hibah tidak terikat dalam negeri lembaga/badan usaha-uang	572.693.509	-	-
Pendapatan hasil kerjasama lembaga/badan usaha	532.714.026	485.979.266	10%
Pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari satu entitas pusat dalam satu kementerian negara/lembaga	82.100.000	1.692.194.240	-95%
Pendapatan jasa layanan perbankan BLU	3.473.737.350	1.720.248.577	102%
Penerimaan kembali belanja modal TAYL	7.373.100	-	-
Pendapatan lain-lain BLU	13.624.021	34.618.530	-61%
Pendapatan BLU lainnya dari sewa tanah	276.961.728	22.692.285	1121%
Pendapatan BLU lainnya dari sewa ruangan	792.282.400	720.282.400	10%
Pendapatan BLU lainnya dari penjualan peralatan dan Mesin BLU	57.606.111	24.994.199	130%
Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah	-	158.975	-
Pendapatan BLU lainnya dari penjualan peralatan dan Mesin RM	183.899.999	37.599.999	389%
Pendapatan dari pemindahan BMN lainnya	16.110.000	-	-
Pendapatan layanan fasilitas kesehatan	42.287.300	-	-
Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL	6.302.473	173.057.056	-96%
Jumlah	222.306.653.214	182.918.555.646	22%

Kenaikan pendapatan tahun 2023 disebabkan karena meningkatnya jumlah kunjungan pasien dibanding tahun 2022, penyesuaian tarif baru di beberapa layanan dan ditambah adanya pembukaan Klinik utama mata garut dan ditambah dengan adanya penerimaan dari UPF BKMM Cikampek yang saat ini telah Likuidasi dengan RS Mata Cicendo.

B.2 Belanja

Realisasi Belanja pada periode 1 Januari s.d 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp241.257.493.091,- atau 92,26% dari anggaran belanja sebesar Rp261.522.041.000,- Rincian anggaran dan realisasi belanja periode 1 Januari s.d 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut

Uraian	31 Desember 2023		
	Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran
Belanja pegawai	28.621.991.000	27.692.816.629	96,75%
Belanja barang	210.832.961.000	192.683.370.475	91,39%
Belanja modal	22.067.089.000	20.891.297.969	94,67%
Belanja bantuan sosial	-	-	-
Total Belanja Kotor	261.522.041.000	241.267.485.073	92,26%
Pengembalian	-	9.991.982	
Jumlah	261.522.041.000	241.257.493.091	92,25%

Dibandingkan dengan 31 Desember 2022, realisasi belanja 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar 8,48% yang disebabkan oleh :

1. Kenaikan belanja pegawai pada Tahun 2023 dikarenakan beberapa hal diantaranya yaitu terdapat penambahan pegawai PPPK dan banyaknya pegawai yang beralih dari menjadi tenaga fungsional sehingga terjadi kenaikan pada tunjangan fungsional dan tunjangan pajak penghasilan dan mempengaruhi kenaikan Belanja Pegawai.
2. Kenaikan realisasi belanja barang sebesar 11,86% disebabkan oleh beberapa hal diantaranya yaitu karena ada peralihan akun belanja Imbal Jasa yang pada tahun 2022 menggunakan akun belanja pegawai sedangkan pada tahun 2023 dialihkan menjadi akun belanja barang dan jasa BLU lainnya, dan juga perjalanan dinas yang mengalami kenaikan cukup tinggi dikarenakan pada tahun 2023 setelah Pandemi Covid 19, pertemuan/rapat di luar kantor diselenggarakan secara offline.
3. Realisasi belanja modal terjadi karena banyaknya penggantian atas aset-aset baik itu alat kedokteran maupun alat inventaris yang sudah rusak dan tidak dapat dipergunakan, namun jika dibandingkan dengan Tahun 2022 realisasi belanja modal pada Tahun 2023 mengalami penurunan karena pada Tahun 2022 terdapat penambahan belanja modal untuk pembukaan Klinik Utama Mata Cicendo Garut.

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja pegawai	27.682.824.647	25.755.509.448	7,48%
Belanja barang	192.683.370.475	172.251.511.213	11,86%
Belanja modal	20.891.297.969	24.383.502.353	-14,32%
Belanja bantuan sosial	-	-	-
Jumlah	241.257.493.091	222.390.523.014	8,48%

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp27.682.824.647,- dan Rp25.755.509.448,-. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar 7,48% dari 31 Desember 2022. Kenaikan belanja pegawai pada Desember 2023 dikarenakan beberapa hal diantaranya yaitu terdapat penambahan pegawai PPPK dan banyaknya pegawai yang beralih dari menjadi tenaga fungsional sehingga terjadi kenaikan pada tunjangan fungsional dan tunjangan pajak penghasilan dan penambahan pegawai karena RS Mata Cicendo melakukan Likuidasi dengan UPF BKMM Cikampek sehingga mempengaruhi kenaikan Belanja Pegawai.

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

B.3 Belanja Pegawai (Lanjutan)

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja gaji pokok PNS	17.637.160.800	16.983.671.900	3,85%
Belanja pembultan gaji PNS	250.172	248.433	0,70%
Belanja tunjangan suami/istri PNS	1.321.415.430	1.256.187.300	5,19%
Belanja tunjangan anak PNS	396.000.100	373.313.376	6,08%
Belanja tunjangan struktur PNS	90.560.000	198.100.000	-54,29%
Belanja tunjangan fungsional PNS	2.497.254.000	2.455.837.000	1,69%
Belanja tunjangan pph PNS	109.671.450	111.465.790	-1,61%
Belanja tunjangan beras PNS	1.011.055.620	977.380.320	3,45%
Belanja uang makan PNS	2.922.968.000	2.828.263.000	3,35%
Belanja tunjangan kompensasi kerja PNS	90.750.000	93.000.000	-2,42%
Belanja tunjangan umum PNS	144.520.000	164.265.000	-12,02%
Jumlah Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	26.221.605.572	25.441.732.119	3,07%
Belanja gaji pokok PPPK	788.463.600	74.608.300	956,80%
Belanja pembultan gaji PPPK	11.419	396	2783,59%
Belanja tunjangan suami/istri PPPK	61.057.030	7.460.830	718,37%
Belanja tunjangan anak PPPK	20.333.948	2.984.332	581,36%
Belanja tunjangan fungsional PPPK	83.525.000	7.345.000	1037,17%
Belanja tunjangan beras PPPK	61.050.060	7.531.680	710,58%
Belanja uang makan PPPK	156.114.000	15.505.000	906,86%
Belanja tunjangan umum PPPK	-	-	-
Jumlah Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	1.170.555.057	115.435.538	914,03%
Belanja uang lembur	279.790.000	198.343.000	41,06%
Belanja uang lembur PPPK	20.866.000	-	-
Jumlah Belanja Lembur	300.656.000	198.343.000	51,58%
Jumlah Belanja Kotor	27.692.816.629	25.755.510.657	7,52%
Pengembalian belanja pegawai	9.991.982	1.209	826366,67%
Jumlah Belanja	27.682.824.647	25.755.509.448	7,48%

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp192.683.370.475,- dan Rp172.251.511.213,-. Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar 11.86% dari realisasi belanja Barang 31 Desember 2022. Kenaikan belanja barang yang cukup signifikan terdapat pada belanja :

1. Belanja penyediaan barang dan jasa BLU Lainnya naik sebesar 215,97%, karena pada tahun 2023 terdapat peralihan akun pada belanja imbal jasa yang semula (pada tahun 2022) menggunakan akun belanja pegawai menjadi akun belanja penyediaan barang dan jasa BLU pada tahun 2023 dan terdapat belanja kegiatan NICEH (*National Integrated Cicendo Eye Health Project*).
2. Belanja jasa BLU naik sebesar 183.73% hal ini dikarenakan pada tahun 2023 terdapat belanja jasa untuk *Outsourcing Office Boy (OB)*
3. Belanja perjalanan naik sebesar 34.25%, dikarenakan semenjak kasus Pandemi Covid 19 menurun dan dinyatakan usai, pada tahun 2023 setiap pertemuan diluar kantor dilaksanakan secara offline/luring.
4. Belanja BLU yang bersumber dari entitas pemerintah pusat dalam satu kementerian Negara/Lembaga sebesar Rp251.795.500,- merupakan belanja resiprokal untuk kegiatan Studi banding dan rujukan pemeriksaan kepada beberapa satuan kerja BLU dibawah Kementerian Kesehatan diantaranya yaitu :

Satker/Intraco	Nilai
1. 415423- Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo	9.000.000
2. 415479- RSUP Hasan Sadikin	201.012.500
3. 415485- RS Paru DR.H.A Rotinsulu	3.500.000
4. 415542- RSJ Prof Soerojo Magelang	19.350.000
5. 415582- RSUP DR Sardjito Yogya	500.000
6. 548890- RS Dharmais Jakarta	17.000.000
7. 015514- RS PON Prof.Dr.dr.Mahar Mardjono Jakarta	1.433.000
	251.795.500

Semua transaksi tersebut telah dicatat dengan menggunakan akun khusus resiprokal dan diinput dalam aplikasi SAKTI

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

B.4 Belanja Barang (Lanjutan)

Perbandingan Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja barang persediaan barang BLU	49.960.778.214	43.071.264.743	16,00%
Belanja barang persediaan barang BLU-penanganan pandemi Covid-19	-	3.568.903.031	-100,00%
Belanja barang persediaan RM	5.344.711.838	4.760.525.450	12,27%
Belanja jasa RM	13.477.240.949	11.108.010.229	21,33%
Belanja jasa BLU	4.374.402.491	1.541.774.806	183,73%
Belanja barang RM	140.470.130	-	-
Belanja pemeliharaan BLU	14.270.294.643	12.247.006.789	16,52%
Belanja pemeliharaan RM	567.719.994	-	-
Belanja perjalanan RM	9.100.000	-	-
Belanja barang BLU terdiri dari:			
Belanja gaji dan tunjangan	79.629.021.492	86.191.688.515	-7,61%
Belanja barang	2.696.792.482	1.887.580.514	42,87%
Belanja perjalanan	1.640.017.141	1.221.643.810	34,25%
Belanja penyediaan barang dan jasa BLU lainnya	20.321.025.601	6.431.363.526	215,97%
Belanja jasa BLU kepada BLU lainnya dalam satu kementerian	251.795.500	221.749.800	13,55%
Jumlah Belanja Kotor	192.683.370.475	172.251.511.213	11,86%
Pengembalian belanja barang	-	-	-
Jumlah Belanja	192.683.370.475	172.251.511.213	11,86%

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp20.891.297.969,- dan Rp24.383.502.353,-. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Belanja modal pada 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar (14.32%) dibandingkan dengan Tahun 2022, Karena Pada Tahun 2022 terdapat penambahan belanja modal untuk pembukaan Klinik Utama Mata Cicendo Garut. Berikut rincian Belanja Modal pada Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung :

Perbandingan Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja modal tanah	-	1.623.702.505	-100,00%
Belanja modal peralatan dan mesin BLU	18.122.324.544	17.778.971.485	1,93%
Belanja modal gedung dan bangunan	682.962.425	4.931.018.547	-86,15%
Belanja modal lainnya BLU	1.912.350.000	49.809.816	3739,30%
Belanja modal jalan, irigasi dan jaringan BLU	173.661.000	-	-
Jumlah Belanja	20.891.297.969	24.383.502.353	-14,32%

C. PENJELASAN POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per tanggal 31 Desember 2023 dan TA 2022 adalah sebesar masing-masing Rp0,- dan Rp0-

C.2 Kas pada Badan Layanan Umum

Saldo Kas pada Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2023 dan TA 2022 adalah sebesar masing-masing Rp18.299.353.364,- dan Rp16.276.725.455,-. Kas pada Badan Layanan Umum pada periode 31 Desember 2023 terdiri dari Kas dan Bank BLU sebesar Rp18.299.353.364,- yang sudah disahkan.

Saldo Rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran Rp0,- sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Rincian Saldo Kas di Rekening Penerimaan sebesar Rp18.299.353.364,- ditambah dengan uang tunai di Bendahara Pengeluaran sebesar Rp0,- dan uang muka kerja sebesar Rp0,- dan Saldo Bank di Rekening Pengeluaran sebesar Rp0. Adapun rincian Kas pada Badan Layanan Umum per 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	2023	2022
Bank Mandiri (131-00-0503211-7) - Penerimaan	10.994.289.403	16.276.363.414
Bank Rakyat Indonesia (040701001651305) - Cikampek	2.994.355.878	-
Bank Central Asia (0166555552)	1.413.690.923	362.041
Bank Rakyat Indonesia (40701000766301)	1.130.047.283	-
Bank Negara Indonesia (776929857) - Operasional	753.507.784	-
Bank Tabungan Negara (0000601300014660)	710.157.470	-
Bank Rakyat Indonesia (040701001650309) - Garut	274.215.841	-
Bank Syariah Indonesia (6667770708)	29.088.782	-
Total Kas dan Setara Kas	18.299.353.364	16.276.725.455

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

C.3 Investasi Jangka Pendek - Badan Layanan Umum

Investasi jangka pendek Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2023 dan TA 2022 masing-masing sebesar Rp71.000.000.000,- dan Rp45.000.000.000,-.

Investasi jangka pendek-Badan Layanan Umum yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 12 bulan, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
PT. Bank Rakyat Indonesia (Jk waktu 6 bulan) 40701002484400	20.000.000.000	-
PT. Bank Tabungan Negara (Jk waktu 6 bulan) 0000601400119378	20.000.000.000	-
PT. Bank Tabungan Negara (Jk waktu 6 bulan) 0000601400119386	20.000.000.000	-
PT. Bank Tabungan Negara (Jk waktu 6 bulan) 0000601400120696	11.000.000.000	-
PT. Bank Rakyat Indonesia (Jk waktu 6 bulan) 40701002480406	-	20.000.000.000
PT. Bank Rakyat Indonesia (Jk waktu 6 bulan) 40701002620404	-	20.000.000.000
PT Bank Mandiri (Jk waktu 6 bulan) 1310205007299	-	5.000.000.000
Total Investasi Jangka Pendek	71.000.000.000	45.000.000.000

C.4 Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum

Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2023 dan TA 2022 masing-masing sebesar Rp19.123.946.032,- dan Rp12.557.334.081,- Merupakan pendapatan yang masih harus diterima dari hasil pelayanan yang telah dilakukan kepada pasien.

	2023	2022
BPJS Kesehatan	16.340.763.912	11.214.310.200
Piutang Jaminan Perusahaan	2.299.892.817	881.282.417
Piutang Jaminan Pribadi	417.101.110	304.198.930
Piutang Jaminan Pemerintah	66.188.193	145.122.534
Piutang Kementerian Kesehatan RI	-	2.484.000
Piutang Kantor Pusat Dirjen Yankes (DIT RUJUKAN)	-	9.936.000
Jumlah Piutang Pelayanan (Bruto)	19.123.946.032	12.557.334.081
Penyisihan Piutang Operasional	(681.613.577)	(461.774.555)
Jumlah Piutang Operasional (Netto)	18.442.332.455	12.095.559.526

Rincian piutang operasional berdasarkan umur dan penyisihannya per 31 Desember 2023 dan 2022, sebagai berikut:

	2023	2022
- Menurut kualitas piutang		
- Kualitas Lancar	17.910.445.561	12.013.712.799
- Kualitas Kurang Lancar	606.167.561	130.990.082
- Kualitas Diragukan	151.776.633	48.048.434
- Kualitas Macet	455.556.277	364.582.766
Jumlah Piutang	19.123.946.032	12.557.334.081
- Penyisihan piutang tak tertagih		
- Kualitas Lancar	(89.552.228)	(60.068.564)
- Kualitas Kurang Lancar	(60.616.756)	(13.099.008)
- Kualitas Diragukan	(75.888.317)	(24.024.217)
- Kualitas Macet	(455.556.277)	(364.582.766)
Jumlah Penyisihan Piutang	(681.613.577)	(461.774.555)
Jumlah Piutang Pelayanan (Netto)	18.442.332.455	12.095.559.526

Perubahan penyisihan kerugian piutang operasional sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo Awal	461.774.555	1.131.012.995
Penambahan	219.839.022	4.488.000
Pembalikan	-	(673.726.440)
Jumlah Penyisihan Piutang Pelayanan	681.613.577	461.774.555

C.5 Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum

Saldo Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU per tanggal 31 Desember 2023 dan TA 2022 masing-masing adalah sebesar Rp59.585.627,- dan Rp30.870.000,-. Piutang Dari Kegiatan Operasional Non merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap kegiatan non operasional yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Seperti sewa lahan parkir, sewa lahan ATM, sewa lahan vending machine, sewa ruang serta denda keterlambatan pekerjaan Tahun 2023 yang dibayarkan pada Tahun 2024. Piutang dari kegiatan Non Operasional BLU terdiri dari piutang lancar sebesar Rp 28.715.627 dan Piutang Macet sebesar Rp30.870.000,-.

Dari total nilai piutang macet sebesar Rp30.870.000,- belum diserahkan ke KPKNL karena masih terdapat beberapa dokumen persyaratan yang belum lengkap. Rincian Piutang Dari Kegiatan Non Operasional disajikan sebagai berikut:

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

C.5 Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum (Lanjutan)

	2023	2022
Sewa lahan (kantin) a.n Umar Yuzup	10.185.000	10.185.000
Sewa lahan (kantin) a.n Cecep Zaelani	20.685.000	20.685.000
Sewa lahan ATM Mandiri	27.500.000	-
Denda keterlambatan pekerjaan	1.215.627	-
	59.585.627	30.870.000

Perubahan penyisihan kerugian piutang non operasional sebagai berikut:

	Nilai Piutang	% Penyisihan	Penyisihan
- Kualitas Lancar	28.715.627	0,50%	143.578
- Kualitas Kurang Lancar	-	10%	-
- Kualitas Diragukan	-	50%	-
- Kualitas Macet	30.870.000	100%	30.870.000
	59.585.627		31.013.578

C.6 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2023 dan TA 2022 masing masing adalah sebesar Rp13.520.714.867,- dan Rp10.892.485.645,-. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Adapun rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan TA 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Persediaan Lainnya	1.411.254	3.864.610.762
Suku Cadang	67.375.716	4.611.479.970
Barang Konsumsi	12.671.069.388	1.864.755.933
Bahan baku	424.504.358	273.140.044
Barang Untuk Pemeliharaan	356.354.151	278.498.936
Total Persediaan	13.520.714.867	10.892.485.645

Saldo persediaan per 31 Desember 2023 sudah menggunakan nilai persediaan sesuai aplikasi Monsakti.

C.7 Aset Tetap

Pos ini merupakan saldo aset tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
Tanah	421.561.528.505	380.992.828.505
Peralatan dan Mesin	388.246.194.222	310.059.728.656
Gedung dan Bangunan	230.965.270.788	161.729.404.257
Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.373.483.918	3.199.822.918
Aset Tetap Lainnya	413.218.495	413.218.495
Konstruksi Dalam Pengerjaan	818.804.800	818.804.800
Akumulasi Penyusutan	(366.219.491.078)	(284.807.288.893)
	679.159.009.650	572.406.518.738

C.7.1 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki PMN Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung per 31 Desember 2023 dan TA 2022 adalah sebesar Rp421.561.528.505,- dan Rp380.992.828.505,-. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Awal	380.992.828.505
Penambahan	
Likuidasi masuk	40.568.700.000
Jumlah	40.568.700.000
Berkurang	
Penyitaan Pengadilan	-
Jumlah	-
Saldo Akhir	421.561.528.505

Mutasi tambah pada aset tetap berupa tanah merupakan proses dari likuidasi dengan Balai Kesehatan Mata Masyarakat (BKMM) Cikampek sesuai dengan BAST Likuidasi Nomor KN.01.07/LII/1745/2023 tanggal 14 Agustus 2023 dan tidak ada mutasi kurang pada nilai tanah sampai dengan Desember 2023.

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

C.7.2 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 Rp388.246.194.222,- dan TA 2021 adalah dan Rp310.059.728.656,- Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Awal	310.059.728.656
Penambahan	
Pembelian	18.122.324.544
Penyelesaian Pembangunan KDP	-
Hibah Barang	5.482.359.730
Likuidasi masuk	55.468.204.618
Reklasifikasi Masuk	187.481.465
Jumlah	79.260.370.357
Berkurang	
Reklas Keluar	-
Koreksi Pencatatan	76.836.630
Penghentian Aset dari Penggunaan	997.068.161
Jumlah	1.073.904.791
Saldo Akhir	388.246.194.222
Akumulasi Penyusutan	323.392.012.518
Jumlah	64.854.181.704

Mutasi tambah pada peralatan dan mesin intrakomptabel pada periode sampai dengan 31 Desember 2023 terdiri dari:

- Berdasarkan pencatatan belanja modal sesuai dengan SP2D senilai Rp18.122.324.544,- terdiri dari Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Alat Kedokteran Mata, Alat Kedokteran Umum dan Barang Inventaris Lainnya.
- Hibah (masuk) berupa Peralatan dan Mesin senilai Rp5.482.359.730,- terdiri dari :

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
a. PT Standar Biosensor Indonesia	Alat Laboratorium Kimia Lainnya	240.000.000
b. Yayasan Karya Alpha Omega	Phacoemulsi Facation	1.200.000.000
	Operating Microscope	3.520.000.000
	Slit Lamp	208.490.000
c. PT Saba Indomedika	Hematology Analyzer (Blood Cell Counter)	152.680.500
d. Mediza Insan Batavia	Air Compresor	2.000.000
e. PT Standar Biosensor Indonesia	Alat Laboratorium Immunologi	16.254.700
f. PT Elo Karsa Utama	Aplanation Tonometer	54.536.000
g. PT Pusaka Mulya Medika	Printer (Peratalan Personal Komputer)	10.250.000
h. PT Teleradiologi Nasional Indonesia	P.C Unit	45.000.000
	Lap Top	18.000.000
	Printer (Peratalan Personal Komputer)	1.800.000
i. PemKot. Bandung Sekretariat Daerah	Tabung O2	11.166.712
j. PT Taspen (persero), Bekasi	kursi roda	2.181.818
		5.482.359.730

- Likuidasi Masuk berupa Peralatan dan Mesin senilai Rp55.468.204.618,- terdiri dari likuidasi masuk Peralatan dan Mesin berupa Alat Kedokteran Mata, Alat Kedokteran Umum dan Barang Inventaris Lainnya (daftar pembelian terlampir), merupakan proses dari likuidasi dengan Balai Kesehatan Mata Masyarakat (BKMM) Cikampek sesuai dengan BAST Likuidasi Nomor KN.01.07/LII/1745/2023 tanggal 14 Agustus 2023.

- Perolehan Lainnya berupa Peralatan dan Mesin senilai Rp187.481.465,- terdiri dari Lemari Kayu 1 buah, Rak Kayu 1 buah, Locker 39 buah, 14 Meja Kerja Kayu, 8 buah Kursi Besi/Metal, 7 buah Meja Rapat, 56 buah Partisi, 1 buah Operating Table Bedah. Perolehan Lainnya merupakan proses dari Koreksi Pencatatan Nilai berkurang pada proses KDP karena terdapat Peralatan dan Mesin yang terdapat di dalam KDP senilai Rp110.644.835,- dan Pencatatan Kembali Aset berupa Operating Table Bedah yang sudah dilakukan Koreksi Pencatatan senilai Rp76.836.630,-

Mutasi kurang pada peralatan dan mesin intrakomptabel pada periode sampai dengan 31 Desember 2023 terdiri dari:

- Koreksi Pencatatan berupa Peralatan dan Mesin senilai Rp76.836.630,- terdiri dari Operating Table Bedah yang telah diinput oleh Modul Komitmen dengan jumlah 1 buah, seharusnya berjumlah 2 buah. Sehingga dilakukan Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang dan dilakukan Pencatatan Kembali pada menu Perolehan Lainnya senilai Rp76.836.630,-.
- Penghentian Aset dari Penggunaan berupa Peralatan dan Mesin senilai Rp997.068.161,-

C.7.3 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan TA 2022 adalah Rp230.965.270.788,- dan Rp161.729.404.257,-. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Awal	161.729.404.257
Penambahan	
Koreksi Susulan	-
Pembelian	-
Pengembangan Nilai Aset	-
Hibah Renovasi	-
Pengembangan Melalui KDP	682.962.425
Likuidasi masuk	68.663.548.941
Jumlah	69.346.511.366

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

C.7.3 Gedung dan Bangunan (lanjutan)

Berkurang	
Reklasifikasi Keluar	-
Penghentian Aset dari penggunaan	-
Koreksi Pencatatan nilai/kuantitas	110.644.835
Jumlah	110.644.835
Saldo Akhir	230.965.270.788
Akumulasi Penyusutan	42.035.962.909
Jumlah	188.929.307.879

Mutasi tambah pada Gedung dan Bangunan pada periode sampai dengan 31 Desember 2023 terdiri dari:

- Pengembangan Melalui KDP senilai Rp682.962.425,- terdiri dari:
 - Pekerjaan Jasa Konsultansi Perencanaan Rehabilitasi Ringan Ruang Ofkom Lantai I Gedung E sesuai dengan BAST Nomor KN.01.03/9/14335/2023 tanggal 27 Oktober 2023 senilai Rp55.963.425,-.
 - Pekerjaan Konstruksi Pekerjaan Fisik Rehabilitasi Ringan Ruang Ofkom Lantai I Gedung E sesuai dengan BAST Nomor KN.01.03/D.XXIV.13/14332/2023 tanggal 27 Oktober 2023 senilai Rp576.761.000,-.
- Pekerjaan Jasa Konsultansi Pengawasan Rehabilitasi Ringan Ruang Ofkom Lantai I Gedung E sesuai dengan BAST Nomor KN.01.03/9/14338/2023 tanggal 27 Oktober 2023 senilai Rp50.238.000.
- Likuidasi Masuk berupa Gedung dan Bangunan senilai Rp68.663.548.941,- merupakan proses dari Likuidasi dengan Balai Kesehatan Mata Masyarakat (BKMM) Cikampek sesuai dengan BAST Likuidasi Nomor KN.01.07/LII/1745/2023 tanggal 14 Agustus 2023 dan tidak ada mutasi kurang Gedung dan Bangunan sampai dengan 31 Desember 2023.
- Mutasi kurang pada Gedung dan Bangunan pada periode sampai dengan 31 Desember 2023 merupakan Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang berupa Gedung dan Bangunan senilai Rp110.644.835,- yaitu proses dari Pengurangan nilai Gedung dan bangunan karena terdapat Peralatan dan Mesin di dalam KDP, kemudian di catat kembali pada menu perolehan lainnya senilai Rp110.644.835,-.

C.7.4 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.373.483.918,- dan Rp3.199.822.918,-. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Awal	3.199.822.918
Penambahan	
Reklasifikasi Masuk	-
Pengembangan Nilai Aset	173.661.000
Jumlah	173.661.000
Berkurang	
Reklasifikasi Keluar	-
Jumlah	-
Saldo Akhir	3.373.483.918
Akumulasi Penyusutan	766.515.651
Jumlah	2.606.968.267

Mutasi tambah pada Jalan, Irigasi dan Jaringan pada periode sampai dengan 31 Desember 2023 merupakan Pembelian senilai Rp173.661.000,- berupa 1 unit Instalasi Air Tanah Dalam Kapasitas Sedang.

Tidak ada Mutasi Kurang pada Jalan, Irigasi dan Jaringan pada periode sampai dengan 31 Desember 2023.

C.7.5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 dan TA 2022 adalah Rp413.218.495,- dan Rp413.218.495,-. Aset tetap tersebut berupa bahan perpustakaan tercetak, kartografi naskah dan lukisan, barang bercorak kesenian, alat bercorak kebudayaan. Mutasi transaksi terhadap aset tetap ini untuk 31 Desember 2023, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Saldo Awal	413.218.495
Penambahan	
Pembelian	-
Transfer Masuk	-
Jumlah	-
Berkurang	
Penghentian Aset dari Penggunaan	-
Jumlah	-
Saldo Akhir	413.218.495
Akumulasi Penyusutan	25.000.000
Jumlah	388.218.495

Tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang pada Aset Tetap Lainnya.

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

C.7.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp818.804.800,- dan Rp818.804.800,-. Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) adalah sebagai berikut:

Saldo Awal	818.804.800
Penambahan	
Peralatan mesin dalam pengerjaan	-
Gedung dan Bangunan dalam pengerjaan	-
Jumlah	-
Berkurang	
Reklasifikasi dari aser lainnya ke aset tetap	-
Pengembangan Melalui KDP	-
Jumlah	-
Saldo Akhir	818.804.800
Akumulasi Penyusutan	-
Jumlah	818.804.800

Konstruksi Dalam Pengerjaan pada 31 Desember 2023 senilai Rp818.804.800, merupakan pekerjaan Jasa Konsultansi Perencanaan Pembangunan Gedung F Tahap I oleh PT. Pandu Perkasa sesuai BAST nomor BAST NO KN.01/8/9537/2017 tanggal 19 Oktober 2017 senilai Rp818.804.800,-. Pekerjaan konstruksi pembangunan Gedung F belum dilaksanakan hingga saat ini karena terdapat kendala anggaran yang tidak tersedia, akan dilakukan penjadwalan ulang rencana pembangunan sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan atau sampai dengan tahun 2025.

C.7.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing (Rp366.219.491.078,-) dan (Rp284.807.288.893,-). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Badan Layanan Umum merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 31 Desember 2023

Keterangan	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Tanah	421.561.528.505	-	421.561.528.505
Peralatan dan Mesin	388.246.194.222	323.392.012.518	64.854.181.704
Gedung dan Bangunan	230.965.270.788	42.035.962.909	188.929.307.879
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	3.373.483.918	766.515.651	2.606.968.267
Aset Tetap lainnya	413.218.495	25.000.000	388.218.495
Konstruksi Dalam Pengerjaan	818.804.800	-	818.804.800
Akumulasi Penyusutan	1.045.378.500.728	366.219.491.078	679.159.009.650

C.8 Aset Lainnya

Pos ini merupakan saldo aset lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
Software	4.845.783.170	1.591.100.000
Lisensi	365.793.816	174.543.816
Aset Tetap Rusak	2.606.152.867	1.259.152.371
Akumulasi Amortisasi	(5.818.829.052)	(2.907.287.370)
	1.998.900.801	117.508.817

C.8.1 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2023 dan TA 2022 adalah Rp5.211.576.986,- dan Rp1.765.643.816,-. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada PMN Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung berupa software dan Lisensi yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Awal	1.765.643.816
Penambahan	
Likuidasi masuk	1.342.333.170
Pembelian	1.912.350.000
Hibah Masuk	191.250.000
Jumlah	3.445.933.170
Berkurang	-
Jumlah	-
Saldo Akhir	5.211.576.986
Akumulasi Amortisasi	3.214.869.243
Jumlah	1.996.707.743

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

C.8.1 Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Mutasi tambah Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023 terdiri dari :

1. Likuidasi Masuk senilai Rp1.342.333.170,- merupakan proses Likuidasi dengan Balai Kesehatan Mata Masyarakat (BKMM) Cikampek sesuai dengan BAST Likuidasi Nomor KN.01.07/LII/1745/2023 tanggal 14 Agustus 2023.
2. Pembelian senilai Rp1.912.350.000,- terdiri dari Pembelian 2 unit Software Komputer.
3. Hibah Masuk senilai Rp191.250.000,- terdiri dari 1 buah Lisensi.

C.8.2 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2023 dan TA 2022 adalah Rp2.606.152.867,- dan Rp1.259.152.371,- Aset Lain lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai

Saldo Awal	1.259.152.371
Penambahan	
Reklasifikasi dari aset lainnya ke aset tetap	997.068.161
Likuidasi masuk henti guna	1.499.343.037
Jumlah	2.496.411.198
Berkurang	
Pencatatan barang yang mau dihapuskan	1.149.410.702
Jumlah	1.149.410.702
Saldo Akhir	2.606.152.867
Akumulasi Penyusutan	2.603.959.809
Jumlah	2.193.058

C.8.3 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lain per 31 Desember 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing (Rp5.818.829.052,-) dan masing (Rp2.907.287.370,-). Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

C.9 Belanja Dibayar di Muka

Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2023 dan TA 2022 masing-masing adalah sebesar Rp204.485.436,- dan Rp145.160.473,- Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pembayaran sewa tanah pemkot Bandung	118.676.208	-
Pembayaran lisensi tableau 2023-2024	41.657.101	-
Pembayaran sewa rumah (asrama) Garut	38.883.332	-
Pembayaran web hosting domain perpustakaan	2.716.561	4.074.841
Pembayaran SSL Domain dan Sub Domain - Cicendoeyehospital'	1.154.374	-
Pembayaran domain renewal-Cicendoeyehospital.org	666.000	-
Pembayaran Langganan Domain SIDIK	439.375	716.875
MWN eksekutif A Cpanel-Cicendoeyehospital 2023-2024	255.300	-
Pembayaran web hosting domain & SSL	37.185	-
Pelatihan dokter ke India	-	100.521.626
Pembayaran lisensi tableau	-	39.318.417
Pembayaran web hosting domain (bag. SIMRS)	-	330.000
MWN eksekutif A Cpanel-Cicendoeyehospital	-	194.250
Pembayaran domain transfer-Sigalih.or.id	-	4.464
Jumlah Belanja Dibayar di Muka	204.485.436	145.160.473

C.10 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan TA 2022 masing-masing sebesar Rp7.439.294.179,- dan Rp5.139.221.149,-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Rincian Utang Pihak Ketiga pada RS Mata Cicendo Bandung per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Belanja pegawai yang masih harus dibayar	7.166.565.919	4.894.980.311
Belanja barang/jasa yang masih harus dibayar	267.745.610	199.180.700
Belanja langganan Daya dan Jasa yang masih harus dibayar	4.982.650	17.060.138
Belanja persediaan yang masih harus dibayar	-	28.000.000
Jumlah Utang kepada Pihak Ketiga	7.439.294.179	5.139.221.149

Masih Terdapat utang kepada pihak ketiga BLU tahun 2022 berupa belanja Barang/Jasa yang masih harus dibayar senilai Rp 141.700.000, sampai dengan penyusunan Laporan Keuangan 31 Desember 2023 belum dilakukan pembayaran karena belum ada kesepakatan atas tarif layanan. Telah dilakukan tindak lanjut dengan melakukan koordinasi dengan pihak terkait (RSUP Hasan Sadikin) dan akan segera dilakukan pembayaran.

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

C.11 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp175.833.333,- dan Rp231.934.667,-. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari kontrak yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Sewa Antene PT Dosh Telekomunikasi Nusantara	93.333.333	-
Sewa Tempat PT Telekomunikasi	82.500.000	165.000.000
ATM Bank Mandiri - poli	-	22.500.000
ATM Bank Mandiri - luar	-	22.500.000
Sewa antena PT Global Teknology	-	21.934.667
Jumlah Pendapatan Diterima di Muka	175.833.333	231.934.667

C.12 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2023 dan TA 2022 adalah masing masing sebesar Rp795.038.241.110,- dan Rp651.578.237.838,-. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban.

	2023	2022
Ekuitas Awal	651.578.237.838	655.247.948.675
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan	26.795.248.288	(6.404.254.305)
Koreksi Ekuitas	793.151	2.651.143.468
Transaksi antar entitas	116.663.961.833	83.400.000
Jumlah Ekuitas	795.038.241.110	651.578.237.838

D. PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Operasional

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp281.723.738.891,- dan Rp222.910.376.654,- atau naik sebesar 26%. Pendapatan Operasional Rumah Sakit Mta Cicendo terdiri dari :

Uraian	TA 2023	TA 2022	Naik (Turun) %
Pendapatan alokasi APBN	47.222.067.558	41.624.045.127	13%
Pendapatan jasa pelayanan Rumah Sakit	222.797.123.148	177.420.286.376	26%
Pendapatan hibah terikat Luar Negeri-Lembaga/Badan Usaha-Uang	572.693.509	-	-
Pendapatan hibah terikat Dalam Negeri-Lembaga/Badan Usaha-Uang	5.673.609.730	785.644.853	622%
Pendapatan hibah terikat dalam negeri-Lembaga/Badan Usaha-Barang/Jasa	182.153.780	-	-
Pendapatan hibah terikat dalam negeri-Perorangan-Barang/Jasa	1.404.680	-	-
Pendapatan hasil kerjasama-Lembaga/Badan Usaha	532.714.026	485.979.266	10%
Pendapatan pelayanan BLU yang bersumber dari entitas Pemerintah Pusat dalam satu Kementerian Negara/Lembaga	69.680.000	168.677.240	-59%
Pendapatan jasa layanan perbankan BLU	3.473.737.350	1.720.248.577	102%
Pendapatan lain-lain BLU	14.839.648	34.618.530	-57%
Pendapatan lainnya dari sewa tanah	276.961.728	22.692.285	1121%
Pendapatan lainnya dari sewa ruangan	906.753.734	648.184.400	40%
	281.723.738.891	222.910.376.654	26%

Pendapatan Operasional merupakan Pendapatan Badan Layanan Umum yang bersumber dari pendapatan jasa layanan dari masyarakat, pendapatan jasa layanan dari entitas lain, pendapatan hibah BLU, pendapatan hasil kerjasama BLU dan pendapatan BLU lainnya. Rincian pendapatan operasional adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan jasa pelayanan rumah sakit sebesar Rp222.797.123.148,- naik sebesar 26% dibandingkan dengan Desember 2022, Pendapatan jasa pelayanan rumah sakit merupakan pendapatan operasional rumah sakit akrual basis. Kenaikan pendapatan disebabkan karena meningkatnya jumlah kunjungan pasien dibanding tahun 2022, penyesuaian tarif baru di beberapa layanan dan ditambah adanya pembukaan Klinik utama mata garut dan ditambah dengan adanya penerimaan dari UPF BKMM Cikampek yang saat ini telah Likuidasi dengan RS Mata Cicendo.
2. Pendapatan Hibah Terikat Luar Negeri-Lembaga/Badan Usaha-Uang senilai Rp572.693.509,- merupakan hibah dari berasal dari The Fred Hollows Foundation Australia dengan nama proyek National Integrated Cicendo Eye Health Project (NICEH) dimana kegiatan/program ini merupakan Program Penanggulangan Gangguan Penglihatan di Jawa Barat.
3. Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri Perorangan-Barang/Jasa (akun 424231) senilai Rp5.673.609.730,- merupakan pendapatan hibah berupa peralatan dan mesin, terdiri dari :

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
a. PT Standar Biosensor Indonesia	Alat Laboratorium Kimia Lainnya	240.000.000
b. Yayasan Karya Alpha Omega	Phacoemulsi Facation	1.200.000.000
	Operating Microscope	3.520.000.000
	Slit Lamp	208.490.000
c. PT Saba Indomedika	Hematology Analyzer (Blood Cell Counter)	152.680.500
d. Mediza Insan Batavia	Air Compresor	2.000.000
e. PT Standar Biosensor Indonesia	Alat Laboratorium Immunologi	16.254.700
f. PT Elo Karsa Utama	Aplanation Tonometer	54.536.000
	Lisensi	191.250.000

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

D.1 Pendapatan Operasional (lanjutan)

g.	PT Pusaka Mulya Medika	Printer (Peratalan Personal Komputer)	10.250.000
h.	PT Teleradiologi Nasional Indonesia	P.C Unit	45.000.000
		Lap Top	18.000.000
		Printer (Peratalan Personal Komputer)	1.800.000
i.	PemKot. Bandung Sekretariat Daerah	Tabung O2	11.166.712
j.	PT Taspen (persero), Bekasi	kursi roda	2.181.818
	Jumlah		5.673.609.730
4.	Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri Perorangan-Barang/Jasa (akun 424241) senilai Rp1.404.680,- berasal dari Hibah Persediaan dari PT. Standar Biosensor Indonesia. Pada aplikasi SAKTI, transaksi hibah barang/jasa tidak dilakukan pencatatan jurnal manual oleh operator GLP tetapi dilakukan penginputan pada modul Aset Tetap dan Modul Persediaan tergantung pada jenis hibah yang diberikan dan atas transaksi tersebut akan terbentuk akun hibah secara otomatis pada Laporan Operasional.		
5.	Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri Lembaga/Badan Usaha senilai Rp182.153.780,- berasal dari Hibah Persediaan terdiri dari :		
	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
a.	PT Saba Indomedika	CELLPACK (PK-30L)	2.024.640
		STROMATOLYSER WH (SWH-200A)	1.339.770
		IGHT CHECK (L,N,H)	1.054.500
		HEMATOLOGY CALIBRATOR SCS	1.946.600
b.	PT Elo Karsa Utama	QUATTRO CASSETTE (8PCS/PACKS)	87.500.000
		ET PLUS (10PCS/PACKS)	5.679.428
c.	Fakultas Kedokteran UNPAD	STAB KNIFE	13.690.320
		CRESCENT	13.690.320
		KERATOME	13.690.320
		TRYPAN BLUE	3.120.870
		VISCO	7.904.100
		SPUIT 10 CC	160.830
		SPUIT 1 CC	134.670
		CAUTERY	4.079.920
		ETHILON 10.0 JERMAN 12 PCS	5.193.204
		KOREA 28 PCS	5.407.920
		SILK 6.0	8.813.592
		SILK 4.0	2.765.232
		HANDSCOON NON STERIL	483.784
		APRON	2.568.000
		SUTURE PAD	905.760
	Jumlah Hibah		182.153.780
6.	Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha senilai Rp532.714.026,- berasal dari penerimaan dari Kerjasama dengan Universitas Padjajaran Bandung untuk operasional/penyelenggaraan Pendidikan Dokter Spesialis Mata di Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung.		
7.	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam satu Kementerian/Lembaga sebesar Rp69.680.000,- berasal dari transaksi cash (penerimaan resiproskal) ataupun akrual basis (piutang covid). Penerapan akun baru untuk transaksi yang bersifat resiproskal antara satuan kerja (Satker) Badan Layanan Umum (BLU) sebagai penerima kerja (Pendapatan) dengan satker BLU maupun non BLU sebagai pemberi kerja (Belanja) Sesuai Kep Ditjen Perbendaharaan Kep 211/PB/2018 dan Surat Ditjen Perbendaharaan S-5372/PB/2018. Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam satu Kementerian/Lembaga terdiri dari :		
	Satker/Intraco		Nilai
a.	637588- POLTEKKES KEMENKES SURABAYA		8.500.000
b.	632200- POLITEKNIK KEMENKES JAKARTA II		5.500.000
c.	632153- POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU		7.000.000
d.	632221- POLTEKES BANDUNG		56.100.000
e.	538857- RS MATA MAKASSAR		5.000.000
f.	466080-DITJEN YANKES		(12.420.000)
	Jumlah		69.680.000
8.	Pendapatan jasa layanan perbankan senilai Rp3.473.737.350,- diperoleh atas penyimpanan deposito pada beberapa Bank yang bekerjasama dengan RS Mata Cicendo Bandung diantaranya Bank Mandiri dan Bank BRI dan Bank Syariah Indonesia. Pendapatan jasa layanan perbankan Rumah Sakit Mata Cicendo terdiri dari:		
	Nama Bank	Rekening	Pendapatan
1.	Bank Mandiri	Jasa Giro 131-000-5032-117	219.758.692
		Jasa Giro Rekening Pengeluaran Garut 1770019310017	12.295
		Deposito Mandiri 131-02-05174552	52.013.699
2.	Bank Negara Indonesia	Jasa Giro 776929857	6.097.107
3.	Bank Central Asia	Jasa Giro 0166555552	15.812.408
4.	Bank Rakyat Indonesia	Jasa Giro 040701000766301	37.002.511
		Jasa Giro 040701001650309	261.941
		Jasa Giro 040701001651305	4.586.878
		Deposito 0407-01-002484-40-0 (Rp 20.000.000.000,-)	828.876.624
		Deposito 0407-01-002620-40-4 (Rp 20.000.000.000,-)	903.561.562

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

D.1 Pendapatan Operasional (lanjutan)

5.	Bank Tabungan Negara	Jasa Giro 00000006-01-30-001466-0	3.474.720
		Deposito 00006-01-40-011543-9 (Rp 5.000.000.000,-)	67.335.616
		Deposito 00006-01-40-011544-7 (Rp 8.000.000.000,-)	107.736.986
		Deposito 00006-01-40-011578-0 (Rp 10.000.000.000,-)	73.063.013
		Deposito 00006-01-40-011937-8 (Rp 20.000.000.000,-)	212.246.575
		Deposito 00006-01-40-011938-6 (Rp 20.000.000.000,-)	212.246.575
6.	Bank Syariah Indonesia	Jasa Giro 6667770708	29.150.516
		Deposito 7000000170503648 (Rp 10.000.000.000,-)	259.704.034
		Deposito 7000000171997358 (Rp 23.000.000.000,-)	440.795.598
Jumlah Pendapatan			3.473.737.350

9. Pendapatan Lain-lain BLU senilai Rp14.839.648,- berasal dari:

	Tanggal	Keterangan	Pendapatan
1.	29 Mei 2023	Penerimaan dari denda keterlambatan PT Gelagar Jaya Abadi	720.268
2.	6 Juni 2023	Pemusnahan arsip	1.300.000
3.	29 Agustus 2023	Denda keterlambatan CV. Bayu Aviatech	1.354.200
4.	12 September 2023	Denda keterlambatan PT. Elo Karsa	522.720
5.	3 Oktober 2023	Denda keterlambatan PT. Penta Valent	68.180
6.	21 Nopember 2023	Denda keterlambatan PT. Timur Raya Lestari	71.329
7.	21 Nopember 2023	Denda keterlambatan PT. Duta Indah Abadi	81.510
8.	13 Desember 2023	Denda keterlambatan PT. Esa Medika	5.471.270
9.	21 Desember 2023	Denda keterlambatan PT. Tawada Health	993.744
10.	29 Desember 2023	Pemusnahan arsip tahun 2023	3.040.800
11.	31 Desember 2023	Piutang Denda keterlambatan CV Saribu Perkasa	1.215.627
Jumlah			14.839.648

10. Pendapatan BLU Lainnya dari sewa tanah per 31 Desember 2023 senilai Rp276.961.728,- berasal dari sewa lahan Parkir dari PT Satria Jingga dengan nomor PKS HK 03.01/II/4.2/15802/2022 Tanggal 23 Desember 2022 dengan jangka waktu pelaksanaan dimulai pada bulan Januari

11. Pendapatan BLU Lainnya dari sewa ruang senilai Rp906.753.734,- diperoleh dari penyewaan lahan ATM Bank Mandiri, sewa lahan pemasangan antena oleh PT Dosh Telekomunikasi Nusantara dan PT. Telekomunikasi, sewa asrama, sewa aula, sewa lahan kantin di lingkungan RS Mata Cicendo Bandung dan lain-lain baik cash ataupun akrual basis.

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp109.583.431.747,- dan Rp111.417.853.769,-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	TA 2023	TA 2022	Naik (Turun) %
Beban gaji pokok PNS	17.635.681.077	17.000.570.700	4%
Beban pembulatan gaji PNS	238.226	252.176	-6%
Beban tunjangan suami/istri PNS	1.319.899.370	1.257.647.320	5%
Beban tunjangan anak PNS	395.524.418	373.762.906	6%
Beban tunjangan struktur PNS	80.575.000	198.100.000	-59%
Beban tunjangan fungsional PNS	2.508.710.340	2.465.072.000	2%
Beban tunjangan pph PNS	109.212.850	111.894.032	-2%
Beban tunjangan beras PNS	1.011.055.620	977.380.320	3%
Beban uang makan PNS	2.920.480.000	2.803.974.000	4%
Beban tunjangan kompensasi kerja PNS	90.750.000	93.000.000	-2%
Beban tunjangan umum PNS	144.515.000	164.270.000	-12%
Beban uang lembur	312.167.000	171.759.000	82%
Beban gaji dan tunjangan	81.850.170.789	85.683.836.777	-4%
Beban gaji pokok PPPK	788.463.600	74.608.300	957%
Beban pembulatan gaji PPPK	11.419	396	2784%
Beban tunjangan suami/istri PPPK	61.057.030	7.460.830	718%
Beban tunjangan anak PPPK	20.333.948	2.984.332	581%
Beban tunjangan fungsional PPPK	83.525.000	7.345.000	1037%
Beban tunjangan beras PPPK	61.050.060	7.531.680,00	711%
Beban uang lembur PPPK	22.013.000	-	-
Beban uang makan PPPK	167.998.000	16.404.000,00	924%
Jumlah Beban Pegawai	109.583.431.747	111.417.853.769	-2%

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp54.869.199.724,- dan Rp28.613.049.813,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	TA 2023	TA 2022	Naik (Turun) %
Beban persediaan konsumsi	53.372.845.858	4.298.193.357	1142%
Beban persediaan bahan baku	1.493.229.660	2.060.791.896	-28%
Beban persediaan lainnya	3.124.206	22.254.064.560	-100%
Jumlah Beban Persediaan	54.869.199.724	28.613.049.813	92%

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp41.283.513.762,- dan Rp21.352.247.521,-. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	TA 2023	TA 2022	Naik (Turun) %
Beban barang	2.696.792.482	1.887.580.514	43%
Beban jasa	4.268.541.245	1.661.377.039	157%
Beban penyediaan barang dan jasa BLU	20.427.185.006	6.281.282.239	225%
Beban jasa BLU kepada BLU lain dalam satu kementerian Negara/Lembaga	248.659.800	413.997.500	-40%
Beban jasa lainnya	10.518.578.736	8.781.487.377	-
Beban langganan listrik	2.722.407.029	2.326.522.852	17%
Beban langganan air	124.990.169	-	-
Beban langganan daya dan jasa lainnya	109.950.000	-	-
Beban barang operasional lainnya	88.249.300	-	-
Beban bahan	24.624.150	-	-
Beban keperluan perkantoran	12.446.000	-	-
Beban penambahan daya tahan tubuh	39.664.830	-	-
Beban pengiriman surat dinas pos	110.000	-	-
Beban langganan telepon	1.315.015	-	-
Jumlah Beban Barang dan Jasa	41.283.513.762	21.352.247.521	93%

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp15.505.603.029,- dan Rp37.293.839.955,-. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Peningkatan/penurunan beban pemeliharaan karena adanya penambahan/pengurangan pada pemeliharaan peralatan dan mesin. Rincian beban pemeliharaan untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	TA 2023	TA 2022	Naik (Turun) %
Beban pemeliharaan	14.270.294.643	12.247.006.789	17%
Beban persediaan bahan untuk pemeliharaan	567.719.994	-	-
Beban persediaan bahan untuk pemeliharaan	598.260.004	424.684.622	41%
Beban persediaan suku cadang	69.328.388	24.622.148.584	-100%
Jumlah Beban Pemeliharaan	15.505.603.029	37.293.839.955	-58%

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.649.117.141,- dan Rp1.221.643.810,-. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	TA 2023	TA 2022	Naik (Turun) %
Beban perjalanan	1.640.017.141	1.221.643.810	34%
Beban perjalanan bisa	9.100.000	-	-
Jumlah Beban Perjalanan dinas	1.649.117.141	1.221.643.810	35%

RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing masing sebesar Rp31.736.000.427,- dan Rp27.887.162.827,-. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	TA 2023	TA 2022	Naik (Turun) %
Beban penyusutan peralatan dan mesin BLU	26.047.547.123	23.270.564.319	12%
Beban penyusutan gedung dan bangunan BLU	5.326.234.798	4.517.211.204	18%
Beban penyusutan jalan, irigasi dan jaringan BLU	84.946.065	82.051.715	4%
Beban penyusutan aset tetap lainnya BLU	-	-	-
Jumlah Penyusutan	31.458.727.986	27.869.827.238	13%
Beban amortisasi software BLU	248.062.500	-	-
Beban amortisasi lisensi BLU	27.016.882	13.901.391	94%
Beban penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah	2.193.059	3.434.198	-36%
Jumlah Penyusutan	277.272.441	17.335.589	1499%
Jumlah Beban Beban Penyusutan dan Amortisasi	31.736.000.427	27.887.162.827	14%

D.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp235.417.600,- dan Rp4.488.000,-. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	TA 2023	TA 2022	Naik (Turun) %
Beban penyisihan piutang BLU pelayanan kesehatan	204.404.022	4.488.000	4454%
Beban penyisihan piutang dari kegiatan operasional lainnya	31.013.578	-	-
Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	235.417.600	4.488.000	5145%

D.9 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 Rp254.181.918,- dan (Rp1.448.981.487),-. Rincian defisit dari Kegiatan Non Operasional sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	TA 2023	TA 2022	Naik (Turun) %
Pendapatan Pelepasan aset non lancar	257.616.110	62.594.198	312%
Beban Pelepasan aset non lancar	3.434.192	1.511.575.685	-100%
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	254.181.918	(1.448.981.487)	-118%

D.10 Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2022 (Rp320.389.091,-) dan 31 Desember 2021 adalah (Rp75.363.737,-) dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	TA 2023	TA 2022	Naik (Turun) %
Pendapatan kegiatan non operasional lainnya	55.962.873	185.393.691	-70%
Beban kegiatan non operasional lainnya	376.351.964	260.757.428	44%
Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional	(320.389.091)	(75.363.737)	325%

E. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan tahun 2023 yang selesai disusun dan diotorisasi oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 26 Februari 2024.

No. 00022/3.0408/AU.5/11/1180-2/1/II/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Direksi dan Dewan Pengawas
Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung
Jl. Cicendo No. 4 Bandung**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung** terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2023, serta laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan realisasi anggaran dan laporan saldo anggaran lebih untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut diatas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung** pada tanggal 31 Desember 2023, kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Rumah Sakit dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Rumah Sakit atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Rumah Sakit.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan


Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektifitas pengendalian internal Rumah Sakit.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Rumah Sakit untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Rumah Sakit tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik
Jojo Sunarjo & Rekan**


Mario Z. Nasution, CA., CPA
NRAP: AP-1180

Bekasi, 27 Februari 2024

